

Peningkatan Pengetahuan SDM Melalui Pendampingan Pengembangan *Website* Sekolah di Daerah Tertinggal

Rizal Bakri¹, Hartoto², Nurlaely Razak³

¹Jurusan Akuntansi, STIEM Bongaya

²Jurusan PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

³Jurusan Manajemen, STIEM Bongaya

Abstrak. Mitra Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS) ini adalah Korwil Dikbud Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto yang melibatkan delapan Sekolah Menengah Pertama Negeri. Permasalahan mitra adalah: (1) kurangnya pengetahuan tentang manfaat Teknologi Informasi yang berkaitan dengan *website*, (2) belum adanya *website* Sekolah yang resmi yang berdomain *.sch.id*, (3) kurang keterampilan mengembangkan *website* Sekolah, dan (4) minimnya pengetahuan melakukan promosi Sekolah melalui pengelolaan media digital di *website*. Tujuan kegiatan ini adalah mengembangkan *website* resmi untuk delapan Sekolah Menengah Pertama Negeri yang mempunyai nilai ekonomis yang tinggi untuk mempromosikan keunggulan Sekolah. Metode yang digunakan adalah metode *hybrid learning* yaitu: ceramah, demonstrasi, diskusi, tanya jawab, dan mitra pendamping baik langsung maupun secara virtual. Hasil yang dicapai adalah (1) mitra memiliki pengetahuan tentang manfaat Teknologi Informasi khususnya *website* Sekolah, (2) mitra memiliki kemampuan untuk mengembangkan dan mengelola *website* Sekolah, (3) tersedianya delapan *website* Sekolah yang dapat diakses secara online, dan (4) mitra mampu membuat konten dan media digital yang menarik sebagai bahan untuk meningkatkan profil Sekolah.

Kata kunci: Teknologi Informasi, *Website* Sekolah, SDM, *Hybrid Learning*

Abstract. The Partners of the Community Stimulus Partnership Program (PKMS) is the Regional Office of Education and Culture, Bangkala District, Jeneponto Regency, which involves eight State Junior High Schools. The problems are (1) lack of knowledge about the benefits of Information Technology related to websites, (2) there is no official school website that has a *.sch.id* domain, (3) lack of skills in developing School websites, and (4) lack of knowledge on promotion Schools through digital media management on the website. This activity aims to develop official websites for eight State Junior High Schools that have high economic value to promote the excellence of the School. The method used is the hybrid learning method, namely: lectures, demonstrations, discussions, questions and answers, and companion partners, either directly or virtually. The results achieved are (1) partners know the benefits of Information Technology, especially School websites, (2) partners can develop and manage school websites, (3) the availability of eight school websites that can be accessed online, and (4) capable partners create attractive content and digital media as materials to raise the profile of the School.

Keywords: Information Technology, Website of School, Human resources, Hybrid Learning

I. PENDAHULUAN

Kemajuan Ilmu Pengetahuan, Sains, dan Teknologi (Iptek) kini berkembang dengan pesat. Pemerintah telah menyebut bahwa Indonesia saat ini tengah memasuki era baru yang disebut revolusi industri 4.0 [1]. Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Sains, dan Teknologi (Iptek) ditandai dengan semakin majunya teknologi di berbagai bidang pekerjaan, seperti Kesehatan, Transportasi, Industri, serta bidang Pendidikan. Pendidikan merupakan sektor utama sebagai awal dari pengenalan Ilmu Pengetahuan, Sains, dan Teknologi (Iptek).

Sehingga Masyarakat yang lahir saat ini dan menempuh pendidikan disebut sebagai Generasi Milenial yaitu generasi serba teknologi [2].

Salah satu penerapan Ilmu Pengetahuan, Sains, dan Teknologi (Iptek) dalam bidang pendidikan yang berkembang pesat adalah lahirnya berbagai macam sistem informasi berbasis *website*. *Website* merupakan sistem informasi yang dijadikan sebagai wadah pencarian informasi terkini serta merupakan media penyimpanan data yang dapat diakses secara global. Akan tetapi pemanfaatan teknologi *website* dalam dunia pendidikan belum dirasakan secara

merata oleh Masyarakat Indonesia khususnya Masyarakat di daerah tertinggal.

Kabupaten Jeneponto merupakan satu-satunya daerah tertinggal di Sulawesi Selatan yang tertuang dalam Peraturan Presiden (perpres) Nomor 131/2015 tentang penetapan daerah tertinggal Tahun 2015-2019. Dalam Perpres disebutkan bahwa daerah tertinggal merupakan daerah yang wilayah serta Masyarakatnya kurang berkembang dibanding dengan daerah lain dalam skala nasional [3]. Secara geografis, Kabupaten Jeneponto terletak di 5°23'-5°42' Lintang Selatan dan 119°29' - 119°56' Bujur Timur yang berjarak sekitar 91 km dari Kota Makassar dengan luas wilayahnya 749,79 km². Berbatasan dengan Kabupaten Gowa dan Takalar di sebelah Utara, Kabupaten Bantaeng di sebelah Timur, Kabupaten Takalar sebelah Barat dan Laut Flores di sebelah Selatan. Kabupaten Jeneponto memiliki jumlah penduduk sebanyak 359.787 jiwa orang yang tersebar di 11 Kecamatan yaitu Kecamatan Bangkala, Bangkala Barat, Arungkeke, Batang, Binamu, Bontoramba, Kelara, Rumbia, Tamalatea, Tarowang, dan Turatea [4].

Melihat kondisi saat ini, salah satu faktor utama daerah Kabupaten Jeneponto ditetapkan sebagai daerah tertinggal adalah kurangnya media website yang menampilkan kreatifitas, inovasi, kearifan lokal, dan prestasi Masyarakat yang terakses di internet secara real time. Kreatifitas, inovasi, kearifan lokal, dan prestasi Masyarakat biasanya sering terjadi di dalam aktivitas Sekolah baik pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Pertama (SMP), maupun Sekolah Dasar (SD). Kreatifitas yang paling banyak terjadi di Kecamatan tersebut berada pada Masyarakat atau Siswa yang berada pada lingkungan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Website Sekolah saat ini tengah menjadi populer di dunia pendidikan serta memperoleh perhatian yang sangat bagus dari berbagai pihak baik dari tenaga kependidikan, Siswa, serta Masyarakat. Dengan adanya website Sekolah merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi tenaga kependidikan dan siswa-siswi jika mengetahui sekolahnya sudah mempunyai website. Manfaat lain bagi Sekolah yang memiliki website adalah sebagai berikut [5] :

1. Sebagai sarana informasi bagi siswa dan wali murid.
2. Sebagai tempat untuk memaparkan prestasi-

prestasi yang sudah pernah diraih oleh Sekolah.

3. Sebagai Gallery foto Sekolah.
4. Sebagai media yang memberikan Informasi tentang kegiatan-kegiatan Sekolah.
5. Tempat untuk Menjelaskan fasilitas-fasilitas apa saja yang ada di Sekolah, Contohnya : Laboratorium, Perpustakaan, Band Sekolah, Unit Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah.
6. Tempat untuk memasang struktur organisasi yang ada di Sekolah.
7. Sebagai pengganti Brosur untuk ajang promosi sekolah dalam mencari calon siswa-siswi baru.
8. Website Sekolah sebagai informasi kelulusan Siswa.
9. Menampilkan Video Profil Sekolah dan video lainnya.

oleh sebab itu, mengingat pentingnya website Sekolah maka Mitra sangat membutuhkan bantuan Sumber Daya Manusia dari Perguruan Tinggi.

Setelah dilakukan penelusuran, diperoleh bahwa kondisi mitra adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan tentang manfaat Teknologi Informasi yang berkaitan dengan *website*,
2. Belum adanya *website* Sekolah resmi yang berdomain *.sch.id* untuk semua Sekolah Menengah Pertama Negeri di lokasi Mitra,
3. Kurangnya keterampilan mengembangkan dan mengelola *website* Sekolah,
4. Minimnya pengetahuan membuat konten dan media digital yang menarik yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk meningkatkan profil Sekolah.



Gambar 1. Salah satu Sekolah Mitra PKMS



Gambar 2. Kondisi Aktivitas Siswa



Gambar 3. Kondisi Aktivitas Guru

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Metode yang digunakan pada kegiatan PKMS ini adalah metode *hybrid learning* yaitu pelatihan dan pendampingan tatap muka secara langsung di lokasi mitra dan virtual jarak jauh. Metode yang digunakan untuk mengatasi permasalahan mitra di uraikan sebagai berikut:

- Agar mitra memiliki pengetahuan tentang manfaat Teknologi Informasi yang berkaitan dengan *website*, maka metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi, diskusi, dan tanya jawab secara langsung di lokasi mitra.
- Agar mitra memiliki *website* Sekolah resmi yang berdomain *.sch.id* untuk semua Sekolah Menengah Pertama Negeri di lokasi Mitra, maka metode yang digunakan adalah diskusi tatap muka dan virtual untuk mengumpulkan file-file pendukung dan melakukan pemasangan *website* di dalam server .
- Agar mitra memiliki pengetahuan dan keterampilan mengembangkan dan mengelola *website* Sekolah, maka metode yang digunakan

adalah demonstrasi, diskusi, tanya jawab, dan pendampingan mitra baik secara virtual maupun tatap muka langsung.

- Agar mitra memiliki pengetahuan dan keterampilan membuat konten dan media digital yang menarik yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk meningkatkan profil Sekolah, maka metode yang digunakan adalah demonstrasi, diskusi, tanya jawab, dan pendampingan mitra baik secara virtual maupun tatap muka langsung.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

A. Sosialisasi Perencanaan Kegiatan bersama Mitra

Pada tahapan ini, tim pengabdian memperkenalkan tim pelaksana kepada mitra sekaligus membuat perencanaan jadwal pengerjaan PKMS. Kegiatan PKMS dilaksanakan dari bulan Maret 2020 hingga Desember 2020 di lokasi Mitra kantor Korwil Dikbud Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.

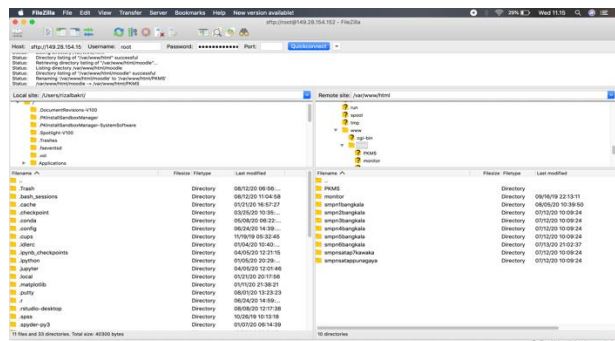


Gambar 4. Sosialisasi Perencanaan Pelaksanaan Kegiatan PKMS

B. Persiapan Server dan Domain Sekolah

Pada tahapan ini tim pengabdian bersama tim IT mitra melakukan persiapan server dan menyiapkan

dokumen untuk pemesanan domain Sekolah. Setelah server sudah siap dan domain sekolah sudah ada maka langkah berikutnya adalah melakukan instalasi website menggunakan CMS Wordpress.



Gambar 5. Persiapan Server



Gambar 6. Instalasi Server

C. Melatih Pengetahuan Teknologi informasi dan Pengembangan website di lokasi Mitra

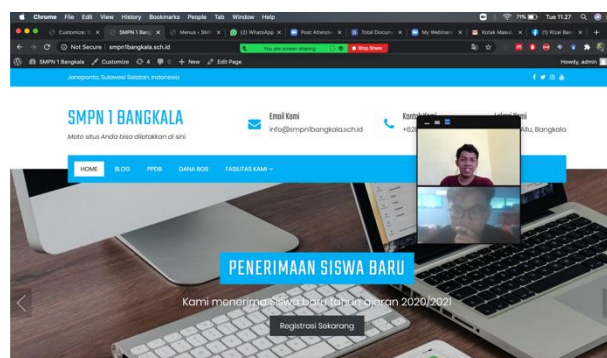
Pada tahapan ini, tim pengabdian melatih mitra tentang pengetahuan Teknologi Informasi sekaligus mendampingi mitra melakukan tata kelola website Sekolah. Agar mitra dapat terampil maka pelatihan dan pendampingan juga dilakukan secara virtual.



Gambar 7. Pelatihan dan pendampingan pengembangan website di lokasi mitra

D. Pendampingan Pengembangan Website Secara Virtual

Pada tahapan ini, tim pengabdian juga memberikan pendampingan secara virtual. Hal ini dilakukan karena adanya Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB) akibat adanya pandemik virus korona. Setelah mitra mengetahui dan terampil mengelola website, maka berikutnya dilanjutkan dengan evaluasi kegiatan dan serah terima barang.



Gambar 8. Pendampingan secara virtual dengan mitra

Berikut adalah nama Sekolah beserta alamat website yang dapat diakses secara online.

Tabel 1. Alamat website sekolah

No	Nama Sekolah	Domain
1	SMPN Negeri 1 Bangkala	http://smpn1bangkala.sch.id
2	SMPN Negeri 2 Bangkala	http://smpn2bangkala.sch.id
3	SMPN Negeri 3 Bangkala	http://smpn3bangkala.sch.id
4	SMPN Negeri 4 Bangkala	http://smpn4bangkala.sch.id
5	SMPN Negeri 5 Bangkala	http://smpn5bangkala.sch.id
6	SMPN Negeri 6 Bangkala	http://smpn6bangkala.sch.id
7	SMPN Satap 7 Kawaka	http://smpnsatap7kawaka.sch.id
8	SMPN Satap Punagaya	http://smpnsatappunagaya.sch.id

E. Melakukan Evaluasi dan Serah Terima Barang

Pada tahapan ini, tim pengabdian melakukan evaluasi atas kegiatan PKMS yang dilakukan. Setelah evaluasi dilakukan selanjutnya melakukan serah terima produk ke mitra. Meskipun telah dilakukan serah terima, tim pengabdian tetap melakukan pendampingan demi pengembangan website Sekolah yang lebih baik lagi.



Gambar 9. Evaluasi Kegiatan PKMS



Gambar 10. Serah terima Produk PKMS ke Mitra

F. Manfaat yang diperoleh dan Tanggapan Mitra terhadap Kegiatan PKMS

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat Stimulus ini memberikan dampak ekonomi sosial yang signifikan terhadap mitra kegiatan. Pada kegiatan ini, kami telah melakukan survei dengan memberikan angket penilaian mitra atas kegiatan PKMS ini. Adapun hasil yang diperoleh hingga pelaksanaan saat ini adalah sebagai berikut:

1. kegiatan PKMS ini mampu memberdayakan Masyarakat khususnya Mitra Sekolah sehingga sanggup berkarya secara mandiri dalam pengembangan website sekolah
2. kegiatan PKMS telah memberikan bekal kepada Sekolah berupa keterampilan berfikir ataupun keterampilan lainnya dalam hal teknologi website
3. Sekolah telah memperoleh manfaat/terbantuan dalam penyelesaian berbagai masalah melalui kegiatan PKMS ini.

4. Wawasan pengetahuan SDM Mitra meningkat tentang teknologi melalui kegiatan PKMS ini karena pelaksana kegiatan memiliki multidisiplin keilmuan masing-masing
5. Luaran berupa produk teknologi yang dihasilkan oleh kegiatan ini akan dimanfaatkan oleh Sekolah untuk meningkatkan kualitas Sekolah

Berikut adalah Grafik hasil penilaian mitra atas kegiatan PKMS yang telah dilakukan terhadap 14 orang sampel:



Gambar 11. Grafik Penilaian Mitra

Berdasarkan grafik pada Gambar 11 menunjukkan bahwa mayoritas SDM Mitra PKMS yang terdiri dari Kepala Sekolah dan operator Sekolah sangat terbantuan dan bermanfaat atas kegiatan PKMS. Mitra lebih banyak memberikan respon Sangat Setuju dan Setuju atas kegiatan PKMS serta tidak ada satupun responden memberikan persepsi tidak setuju atas kegiatan PKMS. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan Mitra setelah dilakukan kegiatan PKMS.

IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Mitra memiliki pengetahuan tentang Teknologi Informasi yang berkaitan dengan website sekolah
2. Mitra memiliki delapan website sekolah yang dapat diakses secara online

3. Mitra memiliki kemampuan dan keterampilan mengembangkan dan mengelola website sekolah
4. Mitra mampu membuat konten dan media digital yang menarik yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk meningkatkan profil Sekolah.
5. Pendampingan pengembangan website tetap dilakukan meskipun kegiatan PKMS telah selesai

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Ristekbrin yang telah memberikan kami hibah dana atas pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Ketua STIEM Bongaya atas arahan dan pembinaannya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat STIEM Bongaya dan Pemerintah Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan khususnya Kepala Korwil Dikbud Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto, Semua Kepala Sekolah Menengah Pertama, dan semua pihak yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan meng-evaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Venti Eka Satya. 2018. Strategi Indonesia Menghadapi Industri 4.0. Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI : Vol. X No. 09/I/Puslit/Mei/2018
- [2]. Yanuar Surya Putra. 2016. Theoretical Review: Teori Perbedaan Generasi. Jurnal Ilmiah Among Makarti : Vol. 9, No. 18.
- [3]. Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 131 Tahun 2015. Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2015-2019.
- [4]. BPS. 2018. Kabupaten Jeneponto Dalam Angka. BPS Kabupaten Jeneponto
- [5]. Website:
<http://idmetafora.com/news/read/28/9-Manfaat-Mempunyai-Website-bagi-Sekolah.html>
diakses pada tanggal 10 Agustus 2018